



DAFTAR PUSTAKA

- ASTM C-117-2012, *Annual Book of ASTM Standards*. (2012): Metode uji bahan yang lebih halus dari saringan 75 μm (No.200) dalam agregat mineral Dengan pencucian, 2-3.
- BSN, SK SNI S-04 (1989) F: *Spesifikasi bahan bangunan bagian A (bahan bangunan bukan logam)*, 14-17.
- BSN, SNI 03-1968 (1990): *Metode pengujian tentang analisis saringan agregat halus dan kasar*, 2-3.
- BSN, SNI 03-1971 (1990): *Metode pengujian kadar air agregat*, 4-8.
- BSN, SNI 03-1974 (199): *Metode pengujian kuat tekan*, 7-9.
- BSN, SNI T-15 (1991) 03: *Tata cara perhitungan struktur beton untuk bangunan gedung*, 1-5.
- BSN, SNI 03-2834 (2000): *Tata cara pembuatan rencana campuran beton normal*, 8-13.
- BSN, SNI 03-2491 (2002): *Metode pengujian kuat tarik belah beton*. 12-15.
- BSN, SNI 03-2847 (2002): *Tata cara perhitungan struktur beton untuk bangunan gedung*, 17-24.
- BSN, SNI 03-6820 (2002): *Agregat halus untuk pekerjaan adukan dan plesteran dengan bahan dasar semen*, 24-27.
- BSN, SNI 03-6861.1 (2002): *Spesifikasi bahan bangunan – bagian A: bahan bangunan bukan logam*. 14-17.
- BSN, SNI 03-2461-1991 (2002): *Agregat halus parameter*, 4-8.
- BSN, SNI 15-2049 (2004): *Semen portland*, 2-4.
- BSN, SNI 1970 (2008): *Cara uji berat jenis dan penyerapan air agregat kasar*, 11-13.
- BSN, SNI 1972 (2008): *Cara uji slump beton*, 8-13.
- BSN, SNI 1973 (2008). *Cara uji berat isi, volume produksi campuran dan kadar udara beton*, 10-12.
- BSN, SNI 1974 (2011): *Cara uji kuat tekan beton dengan benda uji silinder*, 7-10.
- BSN, SNI 03-2417 (2008): *Cara uji keausan agregat dengan mesin abrasi los angeles*. 21-24.
- BSN, SNI 7394 (2008): *Tata cara perhitungan harga satuan pekerjaan beton untuk konstruksi bangunan gedung dan perumahan*, 3-6.
- BSN, SNI 2493 (2011): *Tata cara pembuatan dan perawatan benda uji beton di laboratorium*, 4-7.
- BSN, SNI 2847 (2013): *Persyaratan beton struktural untuk bangunan Gedung*, 1-5.
- Chemie, M. (2015): *Bestmittel*. PT Multi Eraguna Usaha, 1.
- Dipohusodo, I. (1996): *Struktur beton bertulang*, PT Gramedia Pustaka Utama, 3-4.
- Lendrian, R.H., Iskandar, D., dan Dewi, S.U. (2022): Desain campuran beton mutu tinggi berbahan agregat lokal menggunakan admixture Bestmittel tipe-E, *Jumatisi*, 3 (1), 219-224, ISSN 2722-5631.



- Mahadika, M.P., dan Priambodo, B.D. (2020): *Pengaruh penambahan fly ash dan polcon terhadap kuat tekan dan kuat tarik belah beton*, Tugas Akhir Program Studi Teknik Sipil, Universitas Katolik Soegijapranata, 1-6.
- McCormac, J.C. (2001): *Desain beton bertulang 1*, Erlangga, 5-8.
- Meidiani, S., dan Hartawan, M.F.S. (2017): Penggunaan variasi Ph air (asam) pada kuat tekan beton normal $f'c$ 25 Mpa, *Jurnal bentang*, 5 (2), 127-134 dalam Mahadika, M.P., dan Priambodo, B.D. (2020): *Pengaruh penambahan fly ash dan polcon terhadap kuat tekan dan kuat tarik belah beton*, Tugas Akhir Program Studi Teknik Sipil, Universitas Katolik Soegijapranata.
- Mulyono, T. (2004): *Teknologi beton*, Andi, 8-9.
- Murdock, L.J., Brook, K.M., dan Hindarko, S. (1991): *Bahan dan praktek beton*, Erlangga, 15-17.
- Nurhelfitrianingsih, H. (2020): *Pengaruh penambahan zat aditif bestmittel terhadap nilai kuat tekan beton 20 MPa ditinjau dari umur dan persentase kadar*, Skripsi Program Studi Teknik Sipil, Universitas Komputer Indonesia, ix-x.
- Pandaleke, R.G., dan Windah, R.S. (2017): Perbandingan uji tarik langsung dan uji tarik belah, *Jurnal Sipil Statik*, 5 (10), 649-66, ISSN 2337-6732.
- PBI. (1971): *Peraturan Beton Bertulang Indonesia*. Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta, 13-15.
- Pramita, G., dan Sari, N. (2020): Studi waktu pelayanan kapal di dermaga 1 pelabuhan bakauheni, *JICE (Journal of Infrastructural in Civil Engineering)*, 1 (1), 14-18, ISSN 2774-7239.
- Regar, R.G., Marthin, D.J.S., dan Servie, O.D. (2014): Nilai kuat tarik belah beton dengan variasi ukuran dimensi benda uji, *Jurnal Sipil Statik*, 2 (5), 269-276, ISSN 2337-6732.
- Sriyadi, E. (2010): *Analisis kuat tekan dan kuat tarik belah beton dengan bahan tambah abu sekam padi dan bestmittel*, Skripsi Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Surakarta, x-xi.
- Suarnita, I.W. (2011): Kuat tekan beton dengan aditif fly ash ex. PLTU Mpanau Tavaeli, *Jurnal SMARTek*, 9 (1), 1-10, ISSN 1693-0460.
- Sutikno. (2003): *Panduan praktek beton*, Universitas Negeri Surabaya, 5-6.
- Tjokrodinuljo, K. (1996): *Teknologi beton*, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 5-7.
- Tjokrodinuljo, K. (2007): *Teknologi beton*, KMTS FT UGM, Yogyakarta, 6-7.
- Tjokrodinuljo, K. (2008): *Beton non pasir dengan agregat dari batu alam (batu ape) Sungai Lua Kabupaten Kepulauan Talaud Sulawesi Utara*, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 3-5.